BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengolah data-data guna yang diperoleh dari lokasi penelitian yang sesuai di Kelurahan Dago, dimana data kuantitatif yang dikemukakan menurut (Sugiyono, 2008:4) merupakan data yang yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif yaitu pencarian data/informasi dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsepatau teori yang digunakan.

Peneliti menggunakan tipe penelitian eksplanatory (*explanatory research*), peneliti menggunakan metode ini karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya dan menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis. Dasar penelitian, yaitu pembagian angket kepada responden yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian guna memperoleh data yang obyektif dan valid dalam rangka memecahkan permasalahan yang ada dalam pelayanan tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini yang sekaligus menjadi sumber data adalah Ketua RT . Populasi ini merupakan populasi terbatas (terhingga) karena sumber datanya yang jelas, serta jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya dari masyarakat. Dilihat dari kompleksitas objek populasi, populasi ini bersifat homogen yaitu dapat dilihat dari sifat yang dimiliki populasi, memiliki sifat yang relatif sama satu dengan yang lainnya yaitu sama sama ingin terlaksana program dari pemerintah dan masyarakat sejahtera.

Tabel 3.1
Populasi RW dan RT Kelurahan Dago

Nama RW	Jumlah RT
01	9
02	6
03	9
04	7
05	10
06	10
07	6
08	7
09	8
10	7
11	8
12	11
13	7
13	105

Sumber Kelurahan Dago

Berdasarkan data diatas RW 01 berjumlah RT 9, RW 02 berjumlah 6, RW 03 berjumlah RT 9, RW 04 berjumlah RT 7, RW 05 berjumlah RT 10, RW 06 berjumlah RT 10, RW 07 berjumlah RT 6, RW 08 berjumlah RT 7 , RW 09

berjumlah RT 8, RW 10 berjumlah RT 7,RW 11 berjumlah RT 8 , RW 12 berjumlah RT 11, RW 13 berjumlah RT 7 jadi keseluruhan RT di wilayah Kelurahan Dago ada 105 RT dan setiap ketua RT di wilayah tersebut akan saya jadikan sempel,

3.2.2 Sampel

Agar responden (sampel) yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka jumlah responden ditentukan menurut rumus Slovin (Rusadi Ruslan, 2008:150), sebagai berikut :

$n = \frac{N}{1+Ne^2}$

$n=\frac{105}{1+105x0,2^2}$

$n=\frac{105}{1+1,5}$

$n=\frac{105}{2,5}$

n= 42 orang (sampel)

Tabel 3.2
Kerangka Frame Sampel Penelitian

RW	RT	Ukuran Sampel
01	9	4
02	6	2
03	9	4
04	7	3
05	10	4
06	10	4
07	6	2
08	7	3
09	8	3
10	7	3
11	8	3

12	11	4
13	7	3
JUMLAH		42

(Sumber: Diolah oleh peneliti Tahun 2018)

Contoh perhitungan frame sampling diatas :

$$n1 = \frac{Ni}{n} x\ n = \frac{9}{105} x\ 42 = 4$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, maka diketahui jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 42 orang yang terdiri dari RT 9= 4 orang, RT 6 = 2 orang, RT 9= 4 orang, RT 7=3 orang, RT 10= 4, RT 10= 4 orang, RT 6= 2 orang, RT 7= 3 orang, RT 8= 3 orang, RT 7= 3 orang, RT 8= 3 orang, RT 11= 4 orang, RT 7 = 3 orang terdiri dari 42 orang yang akan saya jadikan sempel . Teknik penarikan sampel dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi penelitian dilakukan melalui Teknik pengumpulan data yang terbagi dalam studi pustaka dan studi lapangan sebagai berikut :

1. **Studi Pustaka**

   Studi Pustaka yang peneliti lakuakan dalam SUP ini yakni dengan cara membaca buku-buku yang memilki muatan mengenai Partisipasi Masyarakat maupun Pembangunan, dan untuk menambah data yang peneliti perlukan, peneliti mencari dan menkaji website-website kedua hal tersebut dari berbagai web-web di internet.

2. **Studi Lapangan**

Studi lapangan dilakukan dengan teknik pengamatan dan pencarian data secara langsung ke lapangan atau lokasi yang menjadi objek penelitian, dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup Angket digunakan untuk menggali dan dapat mengungkapkan hal-hal atau informasi yang sifatnya rahasia sehingga data yang lebih lengkap, akurat dan konsisten. Pertimbangan utama memilih alat pengumpul data tersebut adalah:

a. Agar hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisa dan dioalah secara statistik.
b. Dengan alat pengumpul data tersebut sangat memungkinkan memperoleh data yang objektif.
c. Penelitian dapat dilakukan dengan mudah serta dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga.

Angket ini nantinya akan dibagikan kepada ketua RW di Kelurahan Dago sebagai pengelola PIPPK yang sudah dijadikan sempel dalam penelitian ini. Alasanya adalah untuk melihat dan mengukur bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat dan efektivitas PIPPK tersebut, melalui angket tersebut nantinya akan terlihat seperti apa pengaruh partisipasi masyarakat dan efektivitas PIPPK di Kelurhan Dago.

2. Observasi

Observasi (*observation*) partisipan. Peneliti selain melakukan pengamatan juga melakukan apa yang dilakukan oleh responden, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap yang di miliki oleh pemerintah ke 4 koridor yaitu koridor 1, Anak terlantar(pengamen), koridor 2, Pengemis ,koridor 3,lanjut usia yang terlantar dan koridor ke 4 pemulung.. Pengamatan dilakukan untuk melihat pengaruh komunikasi pemerintah terhadap partisipasi masyarakat di kecamatan Coblong Kota Bandung.

3. Dokumentasi

Penggunaaan dat menggunakan telaah-telaah dokumen dilakuakan dengan penelusuran terhadap beberapa dokumen yang berkaitan dengan variabel penelitian guna menggunakan data sekunder yang akan digunakan dalam analisis permaslahan, yaitu Partisipasi Mayarakat terhadap Pembangunan di Kelurahan Dago.

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban masalah yang diajukan. Analisa data dalam penelitian dilakukan melalui tahapantahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan responden dan jumlah lembaran angket.

2. *Coding,* yaitu pembobotan dari setiap item instrument berdasarkan pada pembobotan terhadap jawaban positif sebagai berikut: untuk jawaban positif rangking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil. Nilai atau bobot setiap jawaban positif diberi skor

   5-4-3-2-1

3. *Tabulating,* yaitu mengkelompokan jawaban atau data yang diperoleh di lapangan yang sejenis, secara teratur dan sistematis, kemudian memasukan ke dalam table-tabel sehingga dapat lebih mudah dibaca dan dianalisis.

Pengukuran dalam angket yang digunakan dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. Dengan variabel dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indicator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pernyataan yang perlu dijawab responden.

Angket yang disebarkan dibuat dengan sistem tertutup, artinya tanggapan untuk setiap responden telah disediakan dan responden hanya tinggal memberi (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing, selanjutnya untuk memberikan nilai pada jawaban-jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan yang diajukan, diberikan bobot nilai sebagai berikut.

Tabel 3.3
Bobot Alternatif Jawaban Skala Likert

No	Alternative jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Riduwan, 2011:21)

Pengolahan data didasarkan hasil jawaban dari responden kemudian dideskripsikan dan diverifikasi apakah informasi yang telah didapat sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Untuk mengetahui setiap indikator termasuk kedalam suatu katagori, jumlah skor yang diperoleh dari hasil tabulasi dan dioalah dengan cara tersebut :

Menjawab 5 = 10 orang

Menjawab 4 = 15 orang

Menjawab 3 = 5 orang

Menjawab 2 = 7 orang

Menjawab 1 = 5 orang

Jumlah skor dari tiap indikator dapat di peroleh cara sevagai berikut :

1. Jumlah skor untuk 10 orang menjawab 5:10 x 5 = 50
2. Jumlah skor untuk 28 orang menjawab 4:15 x 4 = 60
3. Jumlah skor untuk 32 orang menjawab 3:5 x 3 = 15
4. Jumlah skor untuk 4 orang menjawab 2:7 x 2 = 14
5. Jumlah skor untuk 8 orang menjawab 1:5 x1 = 5 +

Jumlah = 42

Jumlah skor ideal (skor tertinggi) = 5x42 = 210

Jumlah skor terendah = 1x42 =42

Untuk mengetahui presentase dari sebuah indikator yaitu 144/210 x 42= 28.80%

0 20% 30-40% 60% 61% 80% 100%



Sangat Lemah Lemah Cukup Kuat Sangat Kuat

Sumber: (Riduwan, 2011:23)

Selanjutnya untuk menghitung akumulasi skor untuk mengerahui setiap sub variabel dapat dilakukan sebagai berikut :

Misalnya terdiri dari 4 indikator :

Total skor ∑ = 210

Jumlah Item = 42

Skor ideal Item teringgi (Sit) =5x210 =1.050

Skor ideal untuk item terendah (Sir) = 1x42 = 42

Rumus = Rata-rata item (X_1) = ∑/i = 1.050/42= 25

Rumus: Angka persentase = $\frac{\bar{X1}}{Sit}.100\%$ = $\frac{25}{1.050}.100\%$ = 23

0 20% 24% 40% 60% 80% 100%



Sangat Lemah Lemah Cukup Kuat Sangat Kuat

Keterangan: Kriteria Interprensi Skor

Angka 0%-19,995 % = Sangat Lemah

Angka 20%-39,99% = Lemah

Angka 40%-59,99% = Cukup

Angka 60%-79,99% = Kuat

Angka 80%-100% = Sangat Kuat

(Riduwan: 2013:150)

Selanjutnya sebagai pedaoman dalam menentukan kriteria jawaban responden, dipergunakan skala penilaian dan kategori pengukuran variabel sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Persentase Skor Jawaban Responden

Angka	Keterangan
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber. (Riduwan, 2013:15)

Berdasarkan kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa presentase jawaban responden dengan jumlah 72,80%, termasuk katagori kuat, Berdasarkan hasil rekapitulasi bahwa sub variabel di atas tergolong kuat. Selanjutnya dilakuakan uji validitas, uji reabilitas dan uji hipotesis yang berguna untuk mengukur, memperoleh indeks serta menganalisa sejauhmana data yang diukur dapat valid

dan sah dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil yang data yang telah terkumpul dan penyajian dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpualan yang berlaku umum.

Hasilnya diuraikan secara deskrptif dengan memeberikan pandangan berkenan terkait dengan pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di kelurahan Dago.

3.5 Operasional Variabel

Peneliti menjabarkan Partisipasi Masyarakat (x) sebagai variabel bebas dan Pembangunan (y) sebagai variabel terkait. Berdasarkan hal tersebut, gambaran secara lengkap dimensi dan indikator -indikator penelitian, oleh peneliti dijabarkan oleh tabel berikut :

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Sub. Variabel	Indikator
Partisipasi (variabel X)	Partisipasi merupakan keterlibatan aktif dari masyarakat di Kelurahan Dago	1. Kesempatan	a. Kemauan politik b. Informasi c. Sumber daya d. Teknologi
		2. Kemauan	a. Sikap b. Pelaksana c. Kebersamaan

			d. Kemandirian
		3. Kemampuan	a. Memahami b. Melaksanakan c. Memecahkan Masalah
Efektivitas (variabel Y)	Pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan pemakaian proses yaitu pemilihan cara-cara yang sesuai dengan tujuan PIPPK	1. Input	a. Fasilitas fisik (prasarana) b. Material c. Modal d. Sumberdaya Manusia
		2. Proses produksi	a. Komunikasi b. Pengambilan keputusan c. Sosialisasi
		3. Hasil (Output)	a. Produksi b. Jasa
		4. Produktivitas	a. Pendidikan b. Motivasi c. Pendapatan

3.6 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Suatu alat ukur penelitian khususnya dalam pengunpulan data kuantitatif mengenai objek penelitian haruslah memenuhi beberapa kriteria. Terdapat 2 kriteria mutlak yang harus dipenuhi, yaitu Validitas dan Reabilitas dimaksudkan

agar suatu olah data hasil penelitian lapangan dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya dalam hasil pengukuranya.

Pengujian hipotesis mengenai hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas yang digunakan dalam pengujian tersebut. Angket,sebagai salah satu instrument pengumpulan data harus di uji validitas adalah sutau ukuran yang meneunjukan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument penelitian, Suatu angket dikatakan valid jika pernyataan pada suatu tiap-tiap item angket mampu mengungkapakan fenomena penelitian, baik yang nyata atau tersebunyi oleh seseuatu yang aka diukur oleh angket tersebut.

Validitas menunjukan seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjelaskan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini, apabila item permyataan dikatakan valid pasti reliabel . Adapun perhitungan *correlation product moment* dengan rumus sebagaiberikut *:*

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Dimana:

r*xy*= Tingakt Validitas

X= Skor Variabel item angket

Y= Skor total

N= Banyaknya Responden yang ujicobakan (Arikunto, 2006:170).

Adapun hasil uji validitas item pernyataan pada kuesioner kedua variabel yang diteliti dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Partispasi (X)

Hasil Uji Validitas

Variabel	**No.P**	**Koefisien Validitas**	**Titik Kritis**	**Kesimpulan**
Partisipasi	P1	0,577	0,300	Valid
	P2	0,933	0,300	Valid
	P3	0,584	0,300	Valid
	P4	0,906	0,300	Valid
	P5	0,793	0,300	Valid
	P6	0,528	0,300	Valid
	P7	0,687	0,300	Valid
	P8	0,511	0,300	Valid
	P9	0,625	0,300	Valid
	P10	0,543	0,300	Valid
	P11	0,609	0,300	Valid

Sumber:diolah oleh penliti, 2018

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Efekt ivitas(Y)

Hasil Uji Validitas

Efektivitas	P1	0,841	0,300	Valid
	P2	0,443	0,300	Valid
	P3	0,885	0,300	Valid

	P4	0,812	0,300	Valid
	P5	0,907	0,300	Valid
	P6	0,708	0,300	Valid
	P7	0,616	0,300	Valid
	P8	0,506	0,300	Valid
	P9	0,677	0,300	Valid
	P10	0,663	0,300	Valid
	P11	0,619	0,300	Valid
	P12	0,690	0,300	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien validitas dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0,30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk kedua variabel sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu penelitian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapakalipun diambil, hasilnya tetap akan sama. Realibilitas menunjukan adanya tingkat keterandalam terhadap sesuatu yang diukur, Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Suatu angket dikatakan reabel (andal) jika jawaban seseoramg terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, relibilitas menunjukan sejauh mana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi pemahaman dari pernyataan-pernytaan tersebut.Instrument yang digunakan berbentuk angket, sehingga menurut Arikunto (2006:197) untuk menghitung realibilitas tes dapat menggunakan rumus *Cronbach Alpha, yaitu :*

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

dimana: $\sigma b^2 \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$ $\sigma t^2 \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$

Keterangan :

r_{11}= Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item pernyataan

$\Sigma\sigma b^2$= Jumlah varians pernyataan

σt^2 = Varians total

N = Banyaknya pegawai yang diujicobakan

(Arikunto, 2006:197)

Rumus di atas oleh peneliti digunakan *software* SPSS 22 untuk mengukur tingkat reliabilitas dari setiap variabel. Hasil *Cronbach Alpha* atau disebut juga nilai $_{r\ hitung}$ kemudian dikonsultasikan dengan $r_{\ tabel}$ dengan ketentuan, jika nilai $r_{\ hitung}$ lebih besar dari nilai $r_{\ tabel}$ maka angket tersebut reliabel.

Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka t_{hitung} perlu dibandingkan dengan t_{tabel} apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka koefisian reabilitas tersebut signifikan dan sebaliknya. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{hitung} maka koefisian rebilitas tersebut signifikan dengan kriteria pengujian.

Tolak HO jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima HO jika $t_{hitung} < t_{tebel}$

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	*Alpha Cronbach's*	Titik Kritis	Kesimpulan
1	Partisipasi	0,871	0,700	Reliabel
2	Efektivitas	0,908		Reliabel

Sumber:Diolah oleh peniliti, 2018

Pada tabel 4.4 di atas terlihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai kritis 0,700. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel sudah memberikan hasil yang konsisten.

3.7 Uji Statistik Penelitian

Uji statistik dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesi, Bentuk hipotesis dalam penelitian ini adalah assosiatif (hubungan), oleh karena itu data

kedua variabel adalah data ratio sehingga Teknik statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah kolerasi *Person Porduct Moment (PPM).*

Rumus yang digunakan kolerasi PPM sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

Uji statistik untuk mempermudah peneliian ini adalah Teknik pencarian kolerasi PPM dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS), karena dengan perhitungan statistik secara manual cukup sulit dilakukan. Kolerasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan niali r tidak lebih dari harga (-1≤ r ≤+ 1).

Apabila nilai r = -1 artinya korelanya negatif, sempurna; r = 0 artinya tidak ada kolerasi ; dan r = 1 berarti kolerasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsuktasikan dengan table interpretasi nilai sebgai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Ridwan, 2011:81)

Statistik Uji T pada dasarnya dilakukan untuk menguji hipotesis dan mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabelhipotesis dan mengukur seberapa jauh pengaruh satu

variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. (Riduwan, 2011:229).

Sedangkan, untuk menguji hipotesis di atas digunakan statistic uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

(Riduwan, 2011:81)

Selanjutnya hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima Ho artinya Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan (kontribusi) Partisipasi Masyarakat (X) terhadap Pembangunan (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \text{ x } 100\%$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Tabel 3.6
Interpretasi Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
81% – 100%	Sangat Kuat
61% – 80%	Kuat
41% – 60%	Cukup Kuat
21% – 40%	Rendah
1% – 20%	Sangat Rendah

Sumber: (Riduwan, 2015:124)

Berdasarkan kriteria jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa persentase koefisien Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan saling berkontribusi.

3.8 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kelurahan Dago dan rumah RW setempat di wilayah kelurahan Dago yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda Blk No.279; Telp:022-2515667. Adapun waktu pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan peraturan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7

Waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan UP						
3	Seminar UP						
4	Studi Pendahuluan (Observasi Awal)						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan Data						
7	Analisis Data						
8	Bimbingan Skripsi						
9	Penyusunan Skripsi						
10	Sidang Skripsi						